

**STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM MEMPERTAHANKAN
KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI KOTA LEMANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi

Oleh

MUHAMMAD ARIEF MZ
NPM 1403110042



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2018

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD ARIEF MZ**
N P M : 1403110042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM
MEMPERTAHANKAN KOTA TEBING
TINGGI SEBAGAI KOTA LEMANG**

Medan, 12 OKTOBER 2018

PEMBIMBING


Dr. YAN HENDRA, M.Si

DISETUJUI OLEH:
KETUA JURUSAN,


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD ARIEF MZ**

N P M : 1403110042

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : RABU, 17 OKTOBER 2018

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**

PENGUJI II : **Drs. ZULFAHMI, M.I.KOM**

PENGUJI III : **Dr. YAN HENDRA, M.SI**

PANITIA UJIAN

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris,



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, MUHAMMAD ARIEF MZ, NPM 1403110042, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 4 DESEMBER 2018

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

42276AFF41843225

6000
ENAM RIBURUPIAH



MUHAMAAD ARIEF MZ

ABSTRAK

MZ, Muhammad Arif. 1403110042. *Strategi Humas Pemerintah Dalam Mempertahankan Kota Tebing Tinggi Sebagai Kota Lemang*. Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Skripsi ini meneliti tentang strategi humas pemerintah dalam mempertahankan kota tebing tinggi sebagai kota lemang yang disajikan melalui pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Data hasil penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Studi penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan oleh humas pemerintah kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota dan meningkatkan kota Tebing Tinggi. Instrumen (alat) penelitiannya adalah pedoman wawancara (*interview*), dan alat perekam (recorder). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi-strategi yang digunakan humas pemerintah dalam mempertahankan ikon agar bisa dikenal oleh seluruh masyarakat, yaitu mengadakan event-event expo yang mengundang humas dari luar kota Tebing Tinggi yang bertujuan untuk memperkenalkan ikon kota, penyebaran melalui media baik cetak, media sosial, maupun radio, melakukan hubungan kerjasama, dan melaksanakan program-program yang sudah direncanakan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Humas Pemerintah, Strategi, dan Kota Tebing Tinggi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat Islam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua dan beristiqamah dalam memperjuangkan Islam hingga akhir hayat .

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia UMSU di Medan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, namun berkat semangat dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Mirsal Zailani, SP dan Siti Aminah, BA selaku orang tua yang sudah memberikan banyak support, motivasi, doa dan pengorbanan yang tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Dr. Arifin Saleh, M.Sp selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan beserta Pembantu Dekan.

4. Nurhasanah Nasution., S.Sos.M.Ikom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan beserta staf-stafnya.
5. Drs. Yan Hendra, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta bersedia meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran.
6. Abdul Halim Purba, S.Stp selaku KaBag Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi yang telah member izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Walikota.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat baik di dunia dan akhirat.
8. Agus Salim MZ. SH dan Vera Anggraini MZ. AM KEB selaku abang dan adik yang memberikan banyak bantuan, dukungan dan doa dalam membuat skripsi ini.
9. Reza Syahputra, Reza Novrizal, Andre, Fiqri, Mia, Wenny, Adhe, Tiwi, dan Sri selaku Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu, memberi inspirasi, semangat, motivasi, dan selalu bersama dalam suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat teman seperjuangan angkatan 2014 yaitu Surya, Wida, Yora, Afiz, Ecak, Nisa, Lisa serta orang yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah

membalas dengan balasan yang setimpal dari kebaikan yang telah mereka lakukan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi sistematika, bahasa maupun isi materi. Atas dasar ini, komentar, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan di Indonesia. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Medan, 2018

Penulis

MUHAMMAD ARIEF MZ

NPM 1403110042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Strategi.....	7
2. Hubungan Masyarakat (Humas).....	8
2.1 Pengertian Humas.....	8
2.2 Fungsi Humas	12
2.3 Peran Humas.....	13
2.4 Bentuk Kegiatan Humas.....	14
3. Strategi Humas	17
4. Kota Tebing Tinggi	19
4.1 Sejarah Kota Tebing Tinggi	19

4.2 Gambaran Kota Tebing Tinggi.....	27
4.3 Makanan Khas Kota Tebing Tinggi	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Data Analisis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Strategi Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi	41
2. Faktor Pendukung Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi	45
3. Kendala Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi	45
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Perencanaan Penelitian	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Form K1

Lampiran 4 Form K2

Lampiran 5 Form K3

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 7 Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 8 Proposal Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 9 Surat Riset

Lampiran 10 Balasan Surat Riset

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan masyarakat (Humas) atau yang biasa disebut public relations (PR), menjadi hal yang tidak asing di setiap lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan maupun lembaga perusahaan. Humas pemerintah mempunyai fungsi yang sangat penting bagi sebuah pemerintahan yaitu membentuk citra suatu lembaga dan juga humas biasanya memiliki relasi yang luas. Dalam sebuah instansi khususnya di lingkup pemerintahan, Humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif antar berbagai stakeholders instansi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun image atau citra dari instansi pemerintah itu sendiri. Salah satu fungsi humas adalah mengiring pandangan publik terhadap organisasi atau perusahaan yang mewakilinya untuk memperoleh identitas dan citra organisasi yang baik (Satria, 2017).

Dalam riset mengenai kegiatan humas (public relations), ada dua tanggung jawab dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. Humas melaksanakan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, yaitu orang yang bekerja sebagai konsultan dalam mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan dan memantau implementasi kebijakan. Kedua sebagai fasilitator komunikasi, yaitu orang yang biasanya bertugas dalam suatu organisasi yang berkaitan

langsung dengan lingkungan yang berperan untuk menjaga hubungan dan komunikasi dua arah. Ketiga sebagai fasilitator pemecahan masalah, yaitu orang yang bermitra dengan senior untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah (Lattimore, 2010).

Fungsi humas sendiri tidak dapat terlepas dari opini publik, karena salah satu fungsi humas adalah menciptakan opini publik yang memiliki kemauan baik (good will) dan partisipasi. Kinerja humas dalam suatu pemerintahan biasanya membantu dalam menjalankan suatu program pemerintahan untuk mencapai tujuan tertentu yang ditargetkan oleh pemerintah. Selain itu, humas pemerintah juga berperan penting dalam membangun dan memberikan informasi baik secara internal maupun eksternal. Bila dilihat secara eksternal, biasanya humas berperan memberikan informasi mengenai kebijakan pemerintah, memberikan sanggahan mengenai suatu pemberitaan yang dapat merugikan pemerintah, dan menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat.

Strategi humas yang dibangun seorang humas atau PR dapat menanamkan kepercayaan kepada publik tidak hanya untuk memperoleh citra positif. Tetapi citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan, karena memiliki pengaruh dengan reputasi pemerintahan. Begitu kepercayaan publik luntur akibat reputasi negatif maka akan sulit bagi pemerintahan untuk memulihkan kepercayaan tersebut.

Sebagaimana peneliti pernah melakukan observasi sebelumnya tentang pandangan masyarakat terhadap kota Tebing Tinggi dalam membentuk citra pemerintahan. Masyarakat yang tinggal di Tebing Tinggi ternyata selalu menjaga

keharmonisan dan kenyamanan bersama baik dari segi pelayanan, jasa, maupun ikon Tebing Tinggi. Dimana ini juga dibuktikan oleh Kabag Humas Pemkot Tebing Tinggi yang memiliki peran dan fungsi secara langsung kepada masyarakat. Humas Pemkot Tebing Tinggi sangat bekerja keras dalam mempertahankan image pemerintahan Kota Tebing Tinggi. Humas Pemkot Tebing Tinggi dalam mengembangkan hubungan yang baik dalam masyarakat dengan cara memberikan informasi karena keberadaan pemerintah Kota Tebing Tinggi memiliki ketergantungan hubungan dalam bermasyarakat sehingga citra pemerintah tetap terjaga. Selain itu, juga menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperbesar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Kota Tebing Tinggi. Humas Kota Tebing Tinggi memiliki fungsi menyangkut upaya pembinaan citra (*image*), mulai dari upaya menumbuhkan citra, dan mempertahankan citra baik pelayanan, jasa, bahkan ikon Tebing Tinggi yang dijuluki kota Lemang.

Selain itu, Kabag Humas Pemkot Tebing Tinggi mengatakan bahwa dalam RPJMD Kota Tebing Tinggi Tahun 2011-2016 (Perda Kota Tebing Tinggi, 2012:Bab IX-2-3) menjelaskan bahwa tahap percepatan promosi dan akselerasi pertumbuhan ekonomi tahun 2015 adalah Tebing Tinggi sebagai kota jasa yang memiliki daya saing melalui kegiatan perdagangan dan jasa, wisata budaya dan wisata kuliner. Pada tahap selanjutnya dikemukakan tahap pembangunan kota tahun 2016 merupakan tahapan perwujudan Kota Tebing Tinggi sebagai kota jasa yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera. Pada tahap pembangunan ini Kota Tebing Tinggi menjadi pusat jasa dan perdagangan serta industri yang maju

dan modern, pusat seni dan budaya serta kepariwisataan yang berkembang. Secara realita kondisi alam yang dimiliki Kota Tebing Tinggi tidak menjadikannya sebagai daerah yang memiliki peluang sebagai daerah tujuan wisata. Namun harus diakui posisi Kota Tebing Tinggi merupakan kota yang berada pada jalur perlintasan efektif dari Medan dan Bandara Internasional Kuala Namu menuju daerah wisata Danau Toba-Parapat serta memiliki dampak yang signifikan dari program MP3EI dengan pembangunan jalan tol sebagaimana telah diuraikan sebelumnya sehingga memberikan peluang besar bagi Kota Tebing Tinggi untuk berkembang menjadi kota maju.

Di Kota Tebing tinggi ini juga tidak terlepas dari lemang. Hingga kini lemang masih melekat sebagai ikon makanan khas daerah. Namun, dari sekian banyak usaha kuliner yang berbahan baku beras pulut (ketan) dan santan kelapa itu, Lemang Singgalang yang paling tua, yang ternyata sudah ada sejak tahun 1958 lalu dan diujakan di salah satu kios di Jalan KH Ahma Dahlan (Chong Afie), Kota Tebing tinggi. Karena kekhasan Lemang Singgalang ini lama kelamaan muncullah pedagang-pedagang lemang lainnya, maka pemerintah kota Tebingtinggi kala itu menjadikan lemang sebagai makanan khas. Maka tersebutlah julukan Kota Tebing tinggi enam puluh tahun silam, sebagai Kota Lemang.

Itulah sebabnya, peneliti memilih kota Tebing Tinggi untuk dijadikan tempat penelitian dan peneliti juga ingin mengetahui strategi-strategi yang diterapkan oleh Kabag Humas Pemkot Tebing Tinggi dalam mempertahankan ikon kota Tebing Tinggi sebagai kota Lemang. Dengan demikian peneliti

mengambil judul “ **Strategi Humas Pemerintah dalam Mempertahankan Kota Tebing Tinggi Sebagai Kota Lemang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah “Bagaimana strategi humas pemerintah dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai kota Lemang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui strategi humas pemerintah dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai Kota Lemang”.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitian maka manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam hal tersebut diharapkan mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi hubungan masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran atau referensi tambahan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi humas pemerintah.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat khususnya bagi pihak humas pemerintah kota Tebing Tinggi sebagai masukan tentang strategi-strategi humas dalam mempertahankan ikon dan citra positif pemerintah kota Tebing Tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi

Strategi merupakan cara atau proses yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir tersebut menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan ada strategi kompetitif untuk masing-masing aktifitas (Sandra, 2007). Sedangkan menurut Effendi (2002) bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan atau *planning* manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja tetapi harus menunjukkan arah operasionalnya.

Dalam usaha untuk membangun citra positif tentunya dibutuhkan strategi yang bagus. Hal ini merupakan tugas humas melakukan komunikasi dua arah (*two way communications*), membina hubungan baik dengan berbagai pihak dan citra positif sebuah kota kepada khalayak. Dalam suatu rencana strategis, perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan strategis yang akan diambil dalam kurun waktu tertentu ke depan. Rencana jangka panjang inilah yang menjadi pegangan bagi praktisi humas untuk menyusun berbagai rencana teknis, dan langkah komunikasi yang akan diambil. Untuk dapat bertindak secara strategis, kegiatan humas harus menyatu dengan visi atau misi organisasinya, yakni alasan organisasi

atau perusahaan untuk tetap bertahan. Dari sinilah seorang praktisi humas dapat menetapkan objektifnya dan bekerja berdasarkan objektif tersebut.

Tujuan utama dari strategi adalah untuk membimbing keputusan manajemen dan ikut andil dalam penentuan misi, visi serta kebijakan perusahaan dalam membentuk dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai kondisi lingkungan yang berinteraksi aktif dengan lingkungan, caranya antara lain: dengan menyusun strategi yang mantap dan menetapkan kebijaksanaan yang tepat (Wasesa, 2006).

Dengan demikian, strategi adalah sebuah program atau langkah yang terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan oleh perusahaan. Strategi penting dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan rencana perusahaan.

2. Hubungan Masyarakat (Humas)

2.1 Pengertian Humas

Humas didefinisikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya (Colin, 2002). Secara garis besar humas adalah organisasi/lembaga/perusahaan, baik kepada dan dari publik internal maupun publik eksternal. Karena itu, Humas merupakan salah satu ujung tombak dari organisasi/lembaga/perusahaan untuk bersaing dalam era globalisasi. Bagi sebuah organisasi, humas sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi

dengan para stakeholders ataupun untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, dan program organisasi kepada publik.

Humas pemerintah adalah lembaga humas dan/atau praktisi humas pemerintah yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi yang persuasif, efektif, dan efisien untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publiknya melalui berbagai sarana kehumasan dalam rangka menciptakan citra dan reputasi yang positif instansi pemerintah (Lattimore, 2010). Dalam sebuah organisasi pemerintahan (daerah), humas sering diposisikan sebagai corong atau suara dari pimpinan Pemerintah Daerah dalam hubungannya dengan publik, sehingga menjadi posisi yang terhormat, tinggi, strategis, dan sekali melekat kemampuan dan tanggung jawab. Keberadaan unit Humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar (Ruslan: 2006).

Humas sebagai profesi, tentunya menjadi seni tersendiri yang dapat digunakan secara praktis. Pada akhirnya humas praktis ini melahirkan profesi humas seperti halnya profesi pengacara, kedokteran, akuntan publik, insinyur dan lain sebagainya. Oleh karena itu, praktik Humas yang paling ideal komunikasi aktif, menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat, hal itu bertujuan untuk membentuk citra positif daerah tersebut dimata publiknya. Pentingnya peran Humas di suatu instansi dan lembaga pemerintah dalam

masyarakat modern, yakni dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan operasinya di berbagai tempat dan berbagai bidang.

Humas sebagai juru bicara pemerintah, melakukan hubungan timbale balik antara pemerintah dengan masyarakat umum, dan organisasi kemasyarakatan, untuk memperjelas suatu kegiatan pemerintah daerah dalam melakukan hubungan intern dengan satuan dan peliputan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat serta melaksanakan koordinasi atau kerja sama dengan organisasi kewartawan, maksud dan tujuan melaksanakan peran Humas pemerintah adalah untuk membentuk citra positif tentang pemerintah di masyarakat dibutuhkanlah terobosan baru dari sebuah praktik kehumasan, ciri dan kekhasan informasi yang diharapkan menjadi kekuatan dan karakter dari kontek humas kekinian.

Humas mampu menjadi mainstream ditengah dominasi berita yang dimiliki segelintir media dan cenderung elitis, Adapun yang dimaksud terobosan yaitu harus mampu melampoi semata-mata persoalan kelembagaan, ke depan nanti semestinya sudah bisa menjawab tentang tantangan ke Humasan. Dengan mengedepankan substansi dimana posisi otonomi daerah sesungguhnya memiliki peran yang lebih terbuka dan secara proses lebih demokratis. Dengan memberikan peran yang lebih kuat pada proses informasi publik dan sekaligus pilihan pada tren teknologi, diharapkan terjadi terobosan sehingga mampu menjadi produser informasi. Memperkuat citra dimata publik, sekaligus menjadi model desain partisipasi ditingkat gagasan untuk pembangunan (Herlina: 2015).

Kemudian tren teknologi saat ini, dimana masing-masing pihak bias menjadi produser sekaligus bisa menjadi konsumen, harus menjadi model pengembangan ke depan, misalnya: kehadiran media cetak dan media elektronik. Sebuah konsep menginformasikan yang didasarkan bahwa pelayanan publik haruslah responsif terhadap berbagai kepentingan dan nilai-nilai publik. Tugas pemerintah adalah melakukan negosiasi dan mengelaborasi berbagai kepentingan warga atau masyarakat.

Dengan demikian karakter dan nilai yang tergantung didalam pelayanan publik harus berisi preferensi nilai-nilai yang ada pada masyarakat, karena masyarakat bersifat dinamis maka karakter pelayanan publik juga selalu berubah mengikuti perkembangan di mata masyarakat, untuk menuju kesana pemerintah seharusnya mampu, mau serta melakukan kajian-kajian kebutuhan dimasyarakat, sekaligus kemudian dikembangkan menjadi suatu rencana kerja peningkatan kefasilitas. Humas dalam pemerintahan dilakukan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan humas pemerintah yang bersifat internal yaitu mengadakan analisis terhadap kebijakan pemerintah yang sudah dan sedang berjalan dan mengadakan perbaikan sebagai kelanjutan dari analisis yang dilakukan terhadap kebijakan publik, baik yang sedang berjalan maupun terhadap perencanaan kebijakan publik yang baru. Sedangkan kegiatan humas pemerintah yang bersifat eksternal yaitu memberikan atau menyebarkan pernyataan-pernyataan secara jujur dan objektif kepada publik, dengan dasar mengutamakan kepentingan publik.

2.2 Fungsi Humas

Seorang *humas* dikatakan berfungsi apabila dia mampu melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik, berguna atau tidak dalam menunjang tujuan perusahaan dan menjamin kepentingan publik. Ada beberapa fungsi humas, yaitu (Kriyantono, 2008)

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan.
- 3) Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pemimpin perusahaan untuk kepentingan umum.
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal.

Adapun Fungsi humas menurut Onong Uchjana (2002) yaitu:

- 1) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan public intern dan public ektern.
- 2) Menciptakan kombinasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada public dan menyalurkan opini public kepada organisasi.
- 3) Melayani public dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Humas mempunyai fungsi timbal-balik, ke luar dan ke dalam. Keluar, ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaga terhadap segala

tindakan dan kebijakan organisasinya. Ke dalam, ia berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran yang negative dalam masyarakat sebelum suatu tindakan atau kebijakan itu dijalankan. Ini berarti ia harus mengetahui dari dekat apa yang terjadi di dalam lembaganya, termasuk ketentuan kebijakan dan perencanaan tindakan. Ia berperan dalam membina hubungan baik antara organisasinya dengan masyarakat dan dengan media massa. Fungsi pokoknya adalah mengatur sirkulasi informasi internal dan eksternal, dengan memberikan informasi serta penjelasan kepada publik mengenai kebijakan atau program organisasi, sehingga memperoleh dukungan publik.

2.3 Peran Humas

Peran humas dalam sebuah lembaga atau organisasi sangat penting, karena disetiap lembaga membutuhkan kerja seorang humas untuk membantu jalannya program kerja, dan juga humas dapat mempertahankan citra suatu lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga dapat di kenal dan di percaya publik dengan strategi humas. Menurut Zulkarnain (adalah sebagai berikut:

- a. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pemimpin lembaga dan publik intern (dosen atau guru, karyawan, dan mahasiswa atau siswa).
- b. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai

pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi.

- c. Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaganya.

2.4 Bentuk Kegiatan Humas

Bentuk kegiatan yang biasa dilakukan humas kepada publiknya. Kegiatan tersebut beraga disesuaikan dengan publiknya yaitu publik internal dan publik eksternal.

- a. Kegiatan humas untuk publik internal

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan baik antara sesama pegawai melalui media komunikasi yang dilakukan oleh pihak humas (Anggoro, 2002). Bentuk mediana adalah sebagai berikut:

1. Jurnal internal Adalah publikasi atau terbitan yang didistribusikan kepada para anggota maupun khalayak pendukung dari suatu organisasi. Bentuk dari jurnal yang konkret cukup bervariasi yaitu majalah, koran, news letter dan majalah dinding.
2. Papan pengumuman.
3. Kaset video dan CCTV (Close Circuit Television)
4. Stasiun radio sendiri.
5. Jaringan telepon internal.
6. Kotak saran / guest comment.
7. Intensif bicara.
8. Siaran umum.

9. Obrolan langsung.
10. Dewan pekerja.
11. Presentasi video atau slide.
12. Literature Pengenalan atau informasi.
13. Berisikan berbagai macam naskah, materi yang isinya riwayat.
14. Singkat perusahaan, kegiatan, cara kerja, fungsi yang dijalankan.
15. Perusahaan lengkap dengan bagan, struktur manajemen dan aneka hal.
16. Konferensi staff atau Rapat Dinas.
17. Inspeksi Pimpinan.
18. Tur Staff yaitu Para pegawai dari setiap bagian diberi kesempatan untuk menengok rekan-rekannya di unit-unit lain. Selain untuk memupuk keakraban dan rasa kekeluargaan, program itu juga mendidik segenap pegawai.
19. Acara kekeluargaan.
20. Pameran dan Peragaan.
21. Klub Sosial.

b. Kegiatan humas untuk publik eksternal

Beberapa kegiatan yang dilakukan humas dalam memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik eksternal, antara lain:

1. Jurnal eksternal Merupakan suatu terbitan tentang perusahaan yang dibagikan kepada pihak luar dan dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menjangkau khalayak yang dituju.

2. Media Audiovisual yaitu suatu media yang bercakupan terbatas yang dimiliki dan sepenuhnya dikendalikan oleh pihak tertentu yang diarahkan kepada khalayak yang bersifat terbatas pula. Penerapannya memerlukan lembaga pendukung seperti perpustakaan film seperti kaset dan video yang mampu menyimpan, memelihara serta mendistribusikan kaset rekaman kepada khalayak.
3. Literatur Edukatif
4. Komunikasi Lisan
5. Pameran, Humas pameran adalah pelaksana fungsi-fungsi humas melalui penyelenggaraan pameran. Pameran ini bertujuan untuk memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat agar mereka tertarik dan kemudian membelinya.
6. Seminar dan Konferensi, Seminar ini bertujuan untuk menyampaikan presentasi ke orang-orang tertentu.
7. Sponsor adalah penyediaan dukungan finansial untuk suatu acara, subjek, kegiatan, lembaga atau individu yang dianggap memang pantas menerimanya.
8. Media relations: Media relations adalah suatu usaha untuk publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu informasi public relations dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak organisasi perusahaan yang bersangkutan.
9. Corporate Social Responsibility (CSR), diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau komunitas yang ada di lingkungan

luar sekitar perusahaan berupa kegiatan sosial untuk membantu organisasi kesehatan, kesejahteraan, pendidikan, kemasyarakatan dan kebudayaan. CSR biasanya berupa kegiatan bakti sosial, donor darah, pengobatan gratis, jalan sehat, dan kegiatan lainnya.

3. Strategi Humas

Strategi humas yang digunakan dalam mempertahankan suatu lembaga/pemerintahan terdiri dari: *Fact Finding*, *Planning*, *communication*, dan *evaluation*. Kasali mengadaptasinya menjadi: Pengumpulan fakta, definisi permasalahan, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi serta evaluasi. (Ardianto: 2004).

1) *Fact Finding*

Langkah pertama ini adalah mencakup penyelidikan dan pemantauan, mencari data dan mengumpulkan fakta sebelum melakukan tindakan. Langkah ini memberikan landasan bagi semua langkah apakah proses pemecahan masalah lainnya dengan menentukan, “Apa yang sedang terjadi saat ini?”

Dalam proses analisis situasi, perlu analisis rinci atas faktor internal dan eksternal dalam situasi masalah memberi praktisi informasi yang dibutuhkan untuk dapat menilai kekuatan, kelemahan, peluang bahkan ancaman.

2) *Planning*

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang program, tujuan, tindakan strategi, taktik dan tujuan komunikasi. Pembuatan rencana dan program adalah membuat keputusan-

keputusan strategi dasar apa yang akan dilakukan dengan urutan apa dalam menanggapi atau mengantisipasi masalah atau bahkan peluang.

3) *Communication*

Langkah ketiga mencakup pelaksanaan program tindakan dan komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap publik demi mencapai tujuan program. Dalam melaksanakan program, kegiatan public relations harus mencakup tujuh C komunikasi *public relations*, yaitu *credibility* (kredibilitas), *context* (konteks), *content* (isi), *clarity* (kejelasan), *continuity* dan *consistency* (kesinambungan dan konsistensi), *channels* (saluran) dan *capacity of audience* (kapasitas audiens).

4) *Evaluation*

Langkah terakhir dalam proses ini mencakup penilaian persiapan, pelaksanaan dan hasil program. Evaluasi merupakan proses yang terus menerus dan penting dilaksanakan. Dalam analisis terakhir, evaluasi program melibatkan banyak pengetahuan luar teknik riset ilmiah. Mengadakan evaluasi tentang suatu kegiatan, apakah tujuan sudah tercapai atau belum. Evaluasi itu dapat dilakukan secara berkelanjutan.

4. Kota Tebing Tinggi

4.1 Sejarah Kota Tebing Tinggi

Kota Tebing Tinggi berjarak sekitar 80 km dari Kota Medan – Ibukota Provinsi Sumatera Utara. Kota yang dahulu adalah ibu negeri dari sebuah kerajaan Melayu yang bernama Padang ini, luasnya 38.438 kilometer persegi dikelilingi perkebunan milik PTPN III, IV dan Socfindo. Jika dari Medan menuju Pematang

Siantar, kita akan menemukan kota yang transit nan bersih, itulah kota Tebing Tinggi. Mungkin tidak banyak yang mengetahui, bahwa kota pelintasan antara jalur transportasi timur dan barat ini, memiliki beberapa aset wisata yang belum pernah dikekolah. Di wilayah Sungai Sigiling, ada sebuah bangunan bergaya Minangkabau warisan dari Tuan Syech Baringin. Di lokasi ini terdapat makam ulama tersebut beserta surau peninggalannya. Tuan Syech Baringin adalah seorang ulama thariqat kharismatik di Kota Tebing Tinggi yang berasal dari Limapuluh Kota Sumatera Barat. Beliau konon dikenal sangat sakti.

Sejarah Kerajaan Padang bisa dirunut dari Sejarah Aceh. Dimula tahun 1607 dibawah kepemimpinan Iskandar Muda, Aceh semakin berjaya. Ia menaklukkan Sumatera Timur, Tanah Melayu hingga Melaka, guna menguasai hasil bumi untuk ekspor. Banyak diturunkan pembesar kerajaan, misalnya Ulèëbalang ke wilayah Sumatera bagian timur. Sebut saja dua bangsawan Aceh beserta rombongan. Satu Ulèëbalang kelak menjadi turunan Datuk Paduka Raja Batangkuis Kesultanan Serdang, ialah Ulèëbalang Lumu. Sedang satu bangsawan belia mendarat di Bandar Khalifah bernama Umar. Tidak cukup menaklukkan Bandar Khalifah, Umar menyusuri pedalaman di hulu Raya. Saat di hutan Tongkah, ia bertemu dengan rombongan Raja Tongkah bermarga Saragih yang sedang berburu pelanduk. Sekarang Tongkah ini bernama Kampung Muslimin dekat Nagaraja kecamatan Tapian Dolok (Perbatasan Serdang Bedagai dan Simalungun). Salak anjing buruan tak berani menggigit Umar, karena Umar seperti mampu menundukkan anjing menyalak. Raja itu terkagum-kagum melihat sosok Umar, lalu mengangkatnya menjadi putera angkat, karena Raja yang sudah

berumur itu belum memiliki keturunan. Kehadiran Umar ternyata membawa tuah, istri raja akhirnya melahirkan. Anak yang dilahirkan tersebut dinamai Raja Betuah Pinangsori.

Di wilayah Tongkah ini, diketahui adanya puing-puing peninggalan zaman Hindu purba, Rajanya pernah membantu temannya bernama Peresah untuk merebut tahta Kerajaan Nagur. Ringkas kisah, Umar akhirnya kembali melanjutkan perjalanannya ke hilir. Menyusuri hutan Tongkah menuju wilayah Bajenis (kini Kota Tebing Tinggi). Di wilayah yang berpadang di tempat tersebut, beliau memulai membangun kekuasaan dengan gelar Baginda Saleh Qamar pada 1630. Inilah awal berdirinya Kerajaan Padang, awal mula pemerintahan di Tebing Tinggi dan sekitarnya. Beliau mangkat pada 1640. Dari salinan data resmi yang berasal dari naskah tua dari Kerajaan Padang Tebingtinggi yang aslinya ditulis dengan aksara arab melayu berbahasa Melayu asal-usul berdirinya Kerajaan Padang, bercerita bahwa keturunan raja di negeri Padang yakni turunan dari sebuah wilayah di hulu raya.

Meski Tuanku Umar gelar Baginda Umar Saleh Qamar berdarah bangsawan Aceh yang kelak menurunkan zuriat Kemelayuan di Tebing Tinggi, namun rasa terimakasih telah dianggap anak olek Raja Saragih Dasalak, menjadi ucapan dari mulut ke mulut bahwa zuriat Melayu di Tebing Tinggi mengaku clan Saragih pula. Hal ini mungkin pula berunsur politis, karena kekuasaan laskar Raya dan wilayah berhampiran dengan Kerajaan Padang banyak dihuni orang Simalungun, hingga menyebut diri Saragih menjadi proses pendekatan

kekeluargaan. John Anderson menjelaskan bahwa kerajaan yang dilintasi sungai Kuala Padang ini sebagai 'an independent state'.

Tuanku Umar gelar Baginda Saleh Qamar yang membuat istana di Bajenis – Tebing Tinggi, memiliki 4 putra yaitu Marah Ledin, Marah Sudin, Marah Alimaludin, Marah Adam; serta seorang putri, yaitu Raja Zaenab yang menikah dengan orang Barus. Setelah Tuanku Umar Baginda Saleh mangkat 1640, Raja beralih kepada Marah Sudin. Marah Alimaludin memperluas wilayah di sekitar Pabatu hingga watas Dolog Marlawan. Masa itu Marah Adam turut di Pabatu. Putra Marah Sudin, yaitu Marah Saleh Safar membentuk wilayah Mandaris hingga watas Tanjung Kasau. Putra yang lain, Sutan Ali menguasai wilayah Bulian. berikutnya beraja pula Marah Saladin yang terpusat di Bulian. Di zamannya terkisah banyak kejayaan, meski umur beliau tidak panjang. Setelah itu dirajakan Marah Adam, dan 1780 berganti ke Syahdewa, selanjutnya Raja Sidin,serta Raja Jamta Melayu gelar Tengku Tebing Pangeran. Di masa Raja Jamta Melayu yang sewaktu kecil disebut Marah Titim inilah terbentuk negeri yang bernama Tebing Tinggi hingga beliau bergelar Raja Tebing Pangeran. Di masa beliau 1806 – 1853, Tebing Tinggi banyak berbenah sebagai pusat perdagangan dan tata nilai lainnya. Di zaman Raja Pangeran ini, banyak berdatangan orang luar Tebing Tinggi untuk berdagang di Tebing Tinggi, seperti berdagang Getah Balata, Rotan dan lainnya.

Di zaman ini pula dibangun pelabuhan armada laut di Bandar Khalifah. Karena Kerajaan Padang yang berpusat di Bulian – Tebing Tinggi menjadi makmur, Deli mulai ingin mengadakan ekspansi. Menurut catatan; Jamta Melayu

atau Tengku Tebing Pangeran mengajak salah seorang putranya Raja Syah Bakar (dialek tempatan menyebut dengan: Raja Syahbokar) untuk membantu beliau mengatasi upaya ekspansi Deli 1853. Deli dengan bantuan Bedagai melakukan penyerangan, yang juga melibatkan Panglima Daud, seorang bangsawan kesatria berdarah Bugis. Raja Padang memimpin perlawanan, peperangan hingga Deli; Bedagai sebagai sekutunya sangat kewalahan. Peperangan menghitam karena menganak sungai yang kering, hingga tempat itu selanjutnya lebih populer disebut Sungai Berong (Berong = Hitam – pinggiran luar Tebing Tinggi). Dalam sebuah referensi, Titim atau Jamta Malayu gelar Tengku Tebing Pangeran gugur di tangan Panglima Daud. Sumber lain mengatakan bahwa Raja Tebing Pangeran itu turut gugur di mata keris milik Kerajaan Padang yang direbut Panglima Daud di Kampung Juhar – Bandar Khalifah.

Selanjutnya Kerajaan Padang dipimpin Marah Hakum gelar Raja Geraha yang dibantu pula oleh para pembesar, sebut saja Orang Kaya Bakir yang sebelumnya sudah memegang jabatan Bendahara. sebutan Raja Geraha bagi Marah Hakum adalah, karena ia dari zuriat semenda, sebab ayahandanya adalah berasal dari bangsawan Barus. Marah Hakum gelar Raja Geraha menjadi raja karena dianggap Raja Syahbokar belum berkebolehan, sedangkan adik Raja Syahbokar yaitu Raja Sortia kala itu belum dewasa. Di lain pihak, Marah Ja'far (Marhum Tanjung Kasau) bin Marah Saleh Safar bin Marah Sudin memang telah dewasa kala itu, namun dikatakan kurang layak mentalnya. Hingga jatuhlah pada Marah Hakum, sebagai Raja Negeri Padang. Di zaman Raja Geraha 1853 – 1870 ini, Raja mengangkat kerapatan 'Orang-Orang Besar' yang dianggapnya berjasa

di Kerajaan Padang – Tebing Tinggi, untuk membantu pemerintahannya, Misalnya Tengku Bendera, Tengku Penasihat, Datuk Penggawa, Datuk Berlapan, Datuk Syahbandar, Tumenggung, Tungkat, Mufti, Penghulu, lainnya. Tampak nama-nama Tuan Rambutan, Orang Kaya Syahimbang, Datuk Alang dan lainnya. Pada 6 Oktober 1865, residen Riau yaitu E Netscher atas nama Gubernur mengeluarkan akta yang menetapkan daerah taklukan (kewaziran) Kesultanan Deli yaitu Kerajaan Padang, Kerajaan Bedagai, Denai dan Percut. Raja Geraha tidak setuju, kemudian berhenti dan digantikan puteranya Marah Uddin, oleh Deli diberi gelar Tengku Maharaja Muda Wazir Padang. Sedang Orang Kaya Majin gelar Datuk Indera Muda Wazir Bandar Khalifah yang menjabat selama 7 tahun lalu wafat dan digantikan puteranya Datuk Muda Indera.

Di masa pemerintahan Marah Uddin gelar Tengku Haji Muhammad Nurdin (1870 – 1914), banyak terjadi kerjasama dengan Raya dan lainnya. Meski Deli menganggap beliau sebagai Wazir Deli dengan gelar Maharaja Muda, namun Raja Raya sangat mengakui penuh status raja beliau; bahkan Raja Raya banyak belajar sistem pemerintahan kepada kerajaan Padang, di satu sisi kerajaan Padang memperoleh bantuan pasukan dari Raya. Walau pernah terjadi kisah, saat utusan Tengku Muhammad Nurdin datang ke Raja Raya Rondahaim dengan membawa buah tangan berupa gramafone, Raja Raya menolak mentah mentah buah tangan yang dianggapnya sebagai khazanah kolonial.

Tengku Maharaja Nurdin awalnya menolak lalu dipanggil Sultan Deli ke Medan, tapi cuma bertemu orang besar bernama Tengku Usup. Karenanya pada 1885 Maharaja Padang – Tengku Haji Muhammad Nurdin diturunkan. Beliau

digantikan puteranya Tengku Burahman yang diawasi Tengku Sulaiman – Deli. Muncullah pemberontakan yang turut melibatkan pasukan Rondahaim Saragih dari Raya. Belanda Menilai pemberontakan ini cukup membahayakan hingga 1888, Tengku Haji Muhammad Nurdin ditahahkan kembali sebagai Maharaja Padang. Pada 1914 Maharaja meminta berhenti karena uzur. Putera beliau dari Puan Suri Tengku Syarifah Jawiyah – Kedah, yaitu Tengku Alamsyah masih berhalangan, maka untuk sementara diangkatlah pejabat, yaitu Tengku Ibrahim dan Tengku Jalaluddin – Tumenggung Deli, sampai Tengku Alamsyah berkebolehan. Dua belas tahun kemudian, Tengku Alamsyah ditabalkan menjadi raja Kerajaan Padang dengan gelar Tengku Maharaja Bongsu, 1926. Meski saat Tengku Alamsyah dinobatkan menjadi Maharaja, Deli berpendapat bahwa turunan Jamta Melayu gelar Tengku Tebing Pangeran lah yang berhak menjadi raja.

Di masa Tengku Alamsyah, Kerajaan Padang menunjukkan banyak pembangunan. Di era pemerintahan raja ini, juga dilanjutkan pembangunan Tebing Tinggi dengan meminjam anggaran dari kas Kesultanan Deli sebesar 40.000 gulden. Namun Deli menganggap ini sebuah penggelapan, karenanya pada mei 1932, Tengku Alamsyah lari ke Siak. Sortia sebagai Tengku Penasihat menemui Deli di Medan, untuk meluruskan tuduhan Deli. Upaya Sortia membawa hasil, pinjaman tersebut diputihkan oleh Deli karena ikhtikat baik Tengku Sortia tersebut mempertemukan Tengku Alamsyah dengan Sultan Deli pada 14 Maret 1935. Di saat kepergian Tengku Alamsyah ini, Kerajaan Padang dijabat saudara-saudaranya, masing-masing Tengku Ismail (1932-1933) dan Tengku Hassim

(menjabat pada 1933 – hingga muncul revolusi sosial 1946). Tengku Hassim dimasa menjabat tersebut, beliau yang alumni Rechtschool te Batavia (Sekolah Tinggi Hakim) juga memimpin Kerapatan Kerajaan Padang, dengan jaksa masa itu adalah Tengku Syahduddin dan Tengku Said Almi. Kerapatan ini khusus mengadili orang bumi putra. Kerapatan atau pengadilan untuk asing berkedudukan di Pematang Siantar yang bersidang di Tebing Tinggi dipimpin oleh Hakim ketua Mr. Derkswagar dan jaksanya Baginda Marah Said.

Pengadilan waktu itu disebut Landrat, khusus mengadili orang – orang asing (berbahasa asing). Setelah perang dunia ke II tahun 1947 dan dengan keluarnya Undang – Undang Darurat Tahun 1951, Kerapatan Kerajaan ini dilebur menjadi pengadilan Negeri, dan ditetapkan Tengku Hassim menjadi hakim yang pertama di pengadilan negeri, jaksa waktu itu Ismail Karmin dengan daerah Jabatannya Untuk wilayah Padang (Tebing Tinggi sekitarnya). Setelah revolusi sosial 1946, Tebing Tinggi dipimpin oleh seorang walikota yaitu Munar S Hanijoyo sampai 1947, meski selanjutnya Tengku Hassim menjadi walikota Tebing Tinggi hingga 1950, selanjutnya digantikan oleh Tengku Alamsyah hingga 1951.

Sejarah berdirinya Kota Tebing Tinggi yang terpakai saat ini, diketahui dari sebuah memori Tuan J.J. Mendelaar, mantan Voorzitter Don Gemeenteraad Tebing Tinggi, yang bila diterjemahkan secara bebas berbunyi : “Setelah beberapa tahun dalam keadaan vakum mengenai perluasan pelaksanaan desentralisasi, maka pada tanggal 31 Juni 1917 berdirilah Gemeente Tebing Tinggi dengan

Insteling Ordonantie Van Staatsblad 1917 nomor 282, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 1917. Riwayat menceritakan, bahwa ada seseorang bernama Bandar Kajum bermarga Damanik meninggalkan kampungnya melawat ke daerah Padang (Kota Tebing Tinggi dan sekitarnya), bersama-sama keluarga dan pengikut-pengikutnya. Konon sebenarnya beliau berasal dari Pamatang Bandar karena diserang kerajaan lain pindah ke Siak. Namun bisa saja Siak yang dimaksud adalah wilayah tertentu dibawah kekuasaan Kesultanan Siak.

Mula-mula mereka menempati sebuah kampung yang bernama Tanjung Marulak di daerah Kebun Rambutan. Di Tanjung Marulak inipun mereka mendapat serangan dari Raya, kemudian Datuk Bandar Kajum mencari tempat tinggal di atas dataran tinggi di pinggir sungai Padang. Bersama dengan beberapa pengikutnya Bandar Kajum mendirikan rumah dan kampung yang dipagari dengan kayu yang kokoh di tepi sungai Padang, dibuatnya tempat pertahanan gunanya untuk menahan serangan musuh kalau datang menyerbu kampung. Pada suatu ketika puluhan orang dari Raya datang menyerang kampung Bandar Kajum, karena dianggap sebagai 'pendatang haram' di negeri Padang (baca: Tebingtinggi). Melihat musuh yang datang, seluruh keluarga Bandar Kajum dan orang-orang di kampung itu melarikan diri mengungsi ke kebun Rambutan (Nah, Kebun Rambutan ini daerah rumah Saya).

4.2 Gambaran Kota Tebing Tinggi

Kota Tebing Tinggi merupakan Kota yang berada di Sumatera Utara. Menurut Data Badan Informasi dan Komunikasi Sumatera Utara, Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu pemerintahan kota dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara berjarak sekitar

80 km dari Kota Medan (Ibu kota Provinsi Sumatera Utara) serta terletak pada lintas utama Sumatera, yaitu menghubungkan Lintas Timur dan Lintas Tengah Sumatera melalui lintas diagonal pada ruas Jalan Tebing Tinggi, [Pematangsiantar](#), [Parapat](#), [Balige](#), dan [Siborong-borong](#). Kecamatan di Kota Tebing Tinggi terdiri dari: Padang Hilir, Padang Hulu, Rambutan, Tebing Tinggi Kota, dan Bajenis. Sebagian besar penduduk Kota Tebing Tinggi, di tempati oleh Suku Melayu 70%, Suku Jawa 15%, Batak 8%, Tionghoa dan lain-lain. Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010, mayoritas penduduk kota Tebing Tinggi beragama [Islam](#) 78.03%, [Kristen Protestan](#) 12.87%, [Budha](#) 7.10%, [Katolik](#) 0.91 %, [Hindu](#) 0.15% dan Lainnya 0.93%. Pemerintah Kota Tebing Tinggi dipimpin oleh Ir. H. Umar Zunaidi.

4.3 Makanan khas Kota Tebing Tinggi

Makanan khas kota Tebing Tinggi yang dikenal oleh masyarakat baik luar kota maupun dalam kota adalah Lemang. Lemang adalah Makanan dari kota Tebing Tinggi adalah [Lemang](#). Lemang merupakan makanan dari beras ketan yang dimasak dalam seruas bambu, setelah sebelumnya digulung dengan selembur daun [pisang](#). Gulungan daun [bambu](#) berisi tepung beras bercampur [santan kelapa](#) ini kemudian dimasukkan ke dalam seruas bambu lalu dibakar sampai matang di atas tungku panjang. Lemang lebih nikmat disantap hangat-hangat, dengan campuran selai bahkan durian. Pusat penjualan lemang di Tebing Tinggi adalah di seruas jalan bernama Jl. KH Dahlan berseberangan dengan [Masjid](#) Raya Tebing Tinggi, masyarakat lebih mengenalnya sebagai [Jalan Tjong A fie](#). Lemang yang paling terkenal adalah Lemang Batok. Lemang [produksi](#) kota Tebing Tinggi sangat terkenal lezat dan lemak. Karena kelezatannya itulah kota Tebing Tinggi juga dijuluki sebagai Kota Lemang.

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Herlina (2015). *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Malang*. Humas memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra perusahaan baik itu citra positif maupun citra negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi *Public Relations* dan untuk mengetahui bagaimana hambatan-hambatan *Public Relation* di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi *Public Relations* di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah dengan melaksanakan dua komunikasi adalah komunikasi internal dan komunikasi external. Hambatan-hambatan *Public Relation* di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah sumber daya yang masih kurang memadai, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas. Untuk mencapai tujuan Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang profesional dalam bidang *Public Relation*.

2. Rini dkk (2017). *Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribuana Tunggadewi*. Peran *public relations* atau humas merupakan bentuk mengoptimalkan kerja humas yang bertugas untuk menciptakan, membangun, meningkatkan, mempertahankan citra dan mempublikasikan segala bentuk program kerja lembaga/instansi. Peran seorang humas bertujuan untuk menjalin kerja sama yang baik kepada semua publik sehingga mendapatkan *feedback* langsung dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan menyakinkan publik untuk mempercayai keunggulan lembaga/instansi tersebut. Strategi juga sangat diperlukan didalam mempertahankan citra lembaga/instansi. Dengan bgitu peran humas dalam suatu instansi sanat penting, baik atau tidaknya seorang humas dapat mempengaruhi opini publik bagi lembaga/perusahaan tersebut. Didalam dunia organisasi bisnis seorang humas mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra pada Universitas Tribhuwana Tunggadewi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa hal untuk bisa memperoleh data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk memeriksa keabsahan data yang sudah dianalisis menggunakan teknik triangulasi data.

C. Kerangka Berpikir

Humas mempunyai fungsi sebagai penghubung dalam sebuah lembaga yang diwakili untuk menciptakan dan membina hubungan saling pengertian antara lembaga tersebut dengan publiknya dalam upaya membentuk citra positif. Karena

tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka segala program dan tujuan yang dicapai oleh suatu organisasi tidak akan berhasil dengan baik. Peneliti menggunakan beberapa strategi humas dalam mempertahankan Kota Tebing Tinggi sebagai kota Lemang yang dikembangkan oleh Adrianto (2015) untuk menjadi acuan konsep dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Pengumpulan fakta, definisi permasalahan, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi serta evaluasi.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor walikota Tebing Tinggi yang beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo No. 14 Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2018 sampai September 2018. Sebagaimana tabel perencanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perencanaan Penelitian

No	Kegiatan	2018					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan proposal	■	■				
3	Seminar proposal			■			
4	Revisi proposal			■			
5	Penelitian Lapangan				■	■	
6	Sidang						■

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode deksriptif kualitatif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan data secara obyektif berdasarkan data atau fakta yang ditemukan (Sugiyono:2017). Seperti penelitian pada umumnya, penelitian ini dituntut untuk memiliki obyek yang jelas agar data

yang diperoleh akurat. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan mendapatkan gambaran umum tentang Strategi Humas pemerintah dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi.

Menurut Donald Ary (2010) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu sosial yang terfokus pada pengamatan terhadap kelompok manusia kemudian berupaya menyajikan gejala sosial dengan segala perspektif, baik perilaku, persepsi dan persoalan kelompok manusia yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata – kata tertulis dan mendeskripsikan hasil wawancara terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Penelitian ini berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil observasi, maka peneliti juga menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasikan data.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara mendalam dan observasi secara langsung (Sugiyono: 2017). Untuk membuat penelitian ini berimbang dalam penyajiannya, maka peneliti membutuhkan informan sebagai objek yang wajib diwawancarai, dalam hal ini penulis memutuskan untuk informan yang akan membantu peneliti dalam penelitian ini adalah stakeholders Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari Kabag

humas pemerintah kota Tebing Tinggi. Dalam hal ini, peneliti juga memiliki alasan yang tepat mengapa memilih Kabag humas pemerintah kota sebagai informan alasannya antara lain merekalah yang berhubungan dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai kota Lemang yang menjadi ciri khas kuliner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung data primer yaitu data yang diperoleh dari literature, buku-buku, dokumen, maupun referensi yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara, yaitu: wawancara yang mendalam (depth interview), observasi dan dokumentasi (Ngalim:2000).

1. Wawancara

Wawancara ini merupakan wawancara yang dilakukan secara tatap dan mendalam antara peneliti dengan informan untuk menggali informasi dari informan. Menurut Bogdan & Biklen (2000) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Langkah awal penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam (Depth Interview) dengan bantuan key informan.

2. Observasi

Yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki. Metode ini dilakukan untuk mengenali secara umum subjek penelitian dengan lebih cepat dan efisien. Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat secara langsung tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan humas pemerintah dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengadakan pengumpulan data dari keduanya. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Dokumen-dokumen tersebut dapat mengungkapkan bagaimana subyek penelitian mendefinisikan dirinya, lingkungan dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu diolah, kemudian dibahas dalam Bab IV. Namun sebelum mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, terlebih dahulu melakukan pengecekan ulang. Setelah data yang diperlukan suda terkumpul semua, kemudian penulis mengolahnya dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau satus fenomena terhadap objek yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan informasi tentang humas pemerintah dalam mempertahankan Kota Tebing, peneliti telah melakukan wawancara terhadap kabag humas dan pemilik Lemang. Ada banyak informasi yang disajikan peneliti mengenai strategi humas pemerintah dalam mempertahankan kota yaitu sosialisasi dalam menyebarkan informasi dan mempertahankan ikon Kota Tebing Tinggi. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara kepada Kabag humas pemerintah kota Tebing Tinggi, yaitu sebagai berikut:

- Peneliti : Sesuatu apa yang menunjukkan dari kota ini sehingga mendapat julukan kota Lemang?
- Narasumber : Sejarah kota tebing ini dinamakan kota lemanng karna memang ada satu titik yang dinamakan cong api yang berlokasi didepan mesjid raya tebing tinggi yang khusus digunakan untuk menjual lemanng.
- Peneliti : Apakah Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas kota?
- Narasumber : Pemerintah bekerja sama dengan UPD yang terkait, salah satunya dengan dinas perdagangan, ketenagakerjaan dan perindustrian untuk mensosialisasikan dengan membuat event-event agar bisa mengeksplor dan meningkatkan lemanng sehingga tidak punah.
- Peneliti : Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi untuk meningkatkan dan mempertahankan kota Tebing?
- Narasumber : untuk mempertahankan ikon lemanng itu sebagai suatu ikon yang ada di kota Lemang beberapa yang telah dilaksanakan selama ini sudah berjalan bahkan 1 tahun sekali ini selalu diadakan event-

event yang ada dikota Tebing ini dan tahun-tahun sebelumnya juga kita sudah menggunakan Lemang itu untuk sajian-sajian, terutama juga untuk tamu-tamu yang hadir dan bila ada tamu-tamu tetap kita berikann seperti oleh-oleh atau cendera mata untuk tamu yang datang, yaitu Lemang. Kemudian juga untuk profil tetap kita buat bahwa kota Tebing Tinggi itu adalah kota Lemang karna memang yang dikenal di Tebing Tinggi itu awalnya adalah Lemang. Untuk mempertahankan kota tersebut juga ada beberapa tahun lalu, Tebing sudah membuat satu kegiatan yaitu membuat lemang dengan 99 rasa dan itu masuk dalam rekor muri di tahun 2014. Kemudian juga kita buat lemang terbesar. Itu adalah salah satu cara untuk mempertahankan budaya dan usaha pada pembuat lemang di Kota Tebing Tinggi ini. Kemudian untuk memperkenalkan lemang lagi, kota tebing tinggi berupaya untuk memperbaiki kemasan dari lemang tersebut. Dengan adanya kemasan tersebut bisa lebih safety atau lebih tidak cepat basi. Itu harapan kedepannya.

Peneliti : Apakah dalam sosialisasi tersebut ada kerja sama dengan instansi lain?

Narasumber : ya, humas pemerintah bekerja sama dengan dinas perdagangan, ketenagakerjaan, perindustrian, kecamatan dan kelurahan dalam mengajak untuk meningkatkan kualitas lemang itu sebagai budaya atau ikon yang menjadi kota tebing tinggi sehingga bisa terkenal didalam atau diluar kota tebing tinggi.

Peneliti : Media apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam dalam mempertahankan ikon Kota Tebing Tinggi?

Narasumber : Media yang pertama yaitu majalah sinergi yaitu majalah yang memuat berita-berita dalam event yang diadakan. Kemudian media social, dan media cetak.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan media tersebut, penyebaran informasi tentang ikon kota dan makanan khas kota Tebing Tinggi dapat berjalan efektif?

Narasumber : Sangat efektif apalagi dalam media social karna lemang itu selalu kita tunjukkan kepada masyarakat bahwa ikon kota tebing tinggi adalah lemang sehingga sekarang orang sudah mengenal kota tersebut.

- Peneliti : Strategi apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi sehingga Kota ini di kenal dengan Kota lelang?
- Narasumber : Strateginya kita selalu mempublish dan mengajak kerjasama dari UPD dann OTD untuk menngadakan kegiatan-kegiatan unntuk tetap dijadikan lelang itu sebagai sajian atau sebagai souvenir sehingga masyarakat dari luar kota tebing tinggi itu selalu membawa oleh-oleh lelang.
- Peneliti : Program seperti apa yang direncanakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota ini?
- Narasumber : Pemerintah kota tebing telah mengarahkan kepada seluruh UPD untuk mengadakan event-event yang sifatnya *how to sell* kota Tebing Tinggi ini. Seperti contoh, mengadakan expo pada hari jadi kota tebing tinggi dimana saat itu masyarakat dari luar kota sumatera datang seperti dari pekalongan, Yogyakarta, NTT yang ingin melihat. Kemudian juga pemerintah kota Tebing Tinggi ada melaksanakan rangkaian upaya untuk kerjasama degan daerah lain khususnya pekalongan karna kota tebing tinggi ini ada batik yang dijadikan souvenir. Jadi, unntuk meningkatkan kualitas batik tersebut pemerintah bekerja sama dengan pekalongan. Kemudian beberapa bulan lalu, pemerintah bekerja sama dengan Kota Toyama Jepang untuk meningkkatkann perekonomian, dan pembangunan kota tebing yang salah satu kota tebing tinggi dikenal dengan pendidikan kebudayaan dan ekonomi.
- Peneliti : Dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja, apa bentuk pengawasan tersebut?
- Narasumber : Pengawasan dalam meyebarluaskan informasi itu berupa berita-berita melalui humas dan humas mangawasi melalui radio dan talkshow sehingga tidak terjadi dualisme berita dan kita juga bekerja sama dengan menko info. Seperti contoh, ketika penerimaan CPNS kemarin, kita menyebarluaskan melalui radio dan talkshow dan itu terus kita awasi agar tidak ada berita yang simpang siur. Itu salah satu pengawasan yang kita laksanakan.
- Peneliti : Untuk mencapai tujuan dalam mempertahankan kota, humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan

pengorganisasian, apa upaya Humas dalam melakukan Evaluasi tersebut?

Narasumber : Dalam pengorganisasian, di pemerintah kota tebing tinggi ini ada SKPD atau UPD yang melakukannya itu.

Peneliti : Dalam melakukan evaluasi kerja, apakah ada kendala-kendala dalam hal tersebut?

Narasumber : Kendalanya adalah komunikasi yang kurang intens. Dalam hal ini mungkin karena ada kesibukan sehingga sering terjadi mis komunikasi.

Peneliti : Apa yang menjadi faktor pendukung dari keberhasilan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan Kota sehingga dikenal kota leman?

Narasumber : Faktor pendukung nya adalah komitmen dari pemerintah kota yang untuk tetap mempertahankan kota leman sebagai ikon kota tebing tinggi. Kemudian komitmen dari masyarakat yang tetap mempertahankan budaya sebagai ikon kota.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan menjadi tiga bagian yang akan diuraikan di pembahasan selanjutnya yakni mengenai strategi humas pemerintah Kota Tebing Tinggi, faktor pendukung keberhasilan humas pemerintah, dan kendala yang dihadapi humas.

1. Strategi Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi

Ada beberapa strategi Humas pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam rangka mempertahankan ikon kota, diantaranya

a. Mengadakan Event

Strategi humas dalam mempertahankan Kota Tebing Tinggi mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan kualitas seperti terlihat dalam hasil wawancara kepada bapak Abdul Halim (38) selaku KaBag Humas Pemerintah

Kota Tebing Tinggi. Beliau mengatakan bahwa untuk mempertahankan ikon lemang itu sebagai suatu ikon yang ada di kota tebing akan selalu mengadakan event-event yang ada dikota Tebing ini dan tidak hanya itu, tahun-tahun sebelumnya juga humas pemerintah kota sudah menggunakan Lemang itu untuk sajian-sajian, terutama juga untuk tamu-tamu yang hadir serta dijadikann oleh-oleh atau cendera mata untuk tamu yang datang baik tamu lokal maupun luar kota Sumatera. Selain itu, pernah beberapa tahun lalu, Tebing sudah membuat satu kegiatan yaitu dengan mengadakan event dimana para pedagang lemang membuat lemang dengan 99 rasa dan lemang terbesar sehingga masuk dalam rekor muri di tahun 2014.

Dilain sisi, Ibu Maimunah (45) selaku pemilik lemang mengaku bahwa dengan adanya event tersebut selain menjadi ikon kota Tebing Tinggi juga bisa membantu perekonomian masyarakat karna Pemerintah Tebing Tinggi memantau terus perkembangan lemang. Selain itu, Pemerintah juga telah menempatkan tempat yang strategis yang khusus untuk penjual lemang yaitu berlokasi di depan Mesjid Raya Tebing. Itu bertujuan agar pembeli atau pengunjung dapat menjangkau dan mudah mendapatkan lemang tersebut.

b. Hubungan Kerjasama

Selain mengadakan event-event setiap tahunnya, Humas pemerintah kota Tebing Tinggi selalu melakukan kerjasama bertujuan untuk meningkatkan kualitas kota dan mempertahankan ikon Kota Tebing Tinggi sebagai kota lemang. Humas melakukan hubungan kerjasama dengan UPD yang terkait, salah satunya dengan dinas perdagangan, ketenagakerjaan dan perindustrian. Hubungan

kerjasama dengan dinas perdagangan dilakukan bertujuan agar lemang bisa diperdagangkan tidak hanya di kota Tebing Tinggi saja tetapi bisa sampai keluar kota bahkan Sumatera. Kemudian kepada Dinas Ketenagakerjaan agar bisa memberikan pelayanan jasa kepada pekerja dan bisa memberikan jaminan untuk kehidupan mereka kedepan.

Pemerintah Humas tidak hanya bekerja sama dengan UPD tapi juga bekerjasama dengann humas-humas lainnya yang berasal dari luar Sumatera seperti humas dari pekalongan. Pemerintah Kota Tebing Tinggi berharap agar Tebing tidak hanya dikenal dengan lemangnya tapi juga dikenal dengan khas batik Tebing Tinggi. Hal ini, pemerintah bekerjasama dengan humas Pekalongan dalam meningkatkan kualitas batik yang nantinya akan dijadikan souvenir dan oleh-oleh bagi pengunjung.

Tidak hanya itu, Pemerintah juga bekerja sama dengan Kota Toyama Jepang dalam meminta bantuan dana. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, dan pembangunan kota Tebing Tinggi yang salah satunya sudah dikenal dengan pendidikan kebudayaan dan ekonomi. Masyarakat sudah merasakan dampak perekonomian mereka yang sangat baik dimana dalam hal pekerjaan dan penjualan. Sebagaimana telah diakui oleh ibu Maimunah (45) bahwa pemerintah Kota Tebing Tinggi telah meberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

c. Publish Profil

Dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi, humas pemerintah selalu memperkenalkan lemang melalui media, baik media cetak, media sosial maupun

majalah sinergi yaitu majalah yang memuat berita-berita dalam event yang diadakan. Selama event berlangsung, banyak media yang ingin menyebarkan informasi tersebut seperti pada saat event Hari Jadi Kota Tebing Tinggi. Di Tebing, ada media cetak yang khusus memuat berita-berita seputar kota Tebing Tinggi dan memperkenalkan kebudayaan, serta ikon kota Tebing Tinggi yaitu majalah Sinergi.

Selain media cetak, radio dan talkshow-talkshow juga dilakukan dalam memperkenalkan kota lelang tersebut. Radio dipakai agar masyarakat baik masyarakat Tebing Tinggi itu sendiri maupun diluar kota Tebing Tinggi seperti Siantar, Perdagangan, Tanah Jawa, Pakam, dan Perbaungan bisa mengetahui kota lelang tersebut. Selama menyebarkan informasi tersebut dilakukan pengawasan dan pemantauan agar tidak terjadi dualisme berita dan simpang siur berita. Seperti contoh, ketika penerimaan CPNS kemarin, kita menyebarkan melalui radio dan talkshow

Dan media yang terakhir digunakan adalah media sosial. Sekarang ini, banyak orang yang selalu menggunakan media sosial dan ini merupakan peluang bagi humas pemerintah kota Tebing Tinggi untuk memanfaatkan situasi tersebut. Humas pemerintah yang bekerja sama dengan kominfo menggunakan instagram dan facebook dalam memperkenalkan budaya dan ikon kota Tebing Tinggi terutama Lemang. Humas pemerintah mempublish event-event yang dilaksanakan, kebudayaan kota Tebing Tinggi, dan ciri khas makanan kota Tebing Tinggi. Dengan adanya media social, pemerintah mengharapkan agar seluruh pengguna instagram dan facebook dari sabang sampai marueke tahu kota Tebing

Tinggi itu dikenal dengan ciri khas nya yaitu leman. Penggunaan media social sangat efektif karna leman itu selalu di tunjukkan kepada masyarakat bahwa ikon kota tebing tinggi adalah leman sehingga sekarang orang sudah mengenal kota tersebut.

d. Program-Program Terencana

Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi tidak hanya mengadakan event-event saja dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi namun juga akan meningkatkan kualitas dari kota tersebut dengan program-program yang sudah terencana. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Abdul Halim (38) dalam wawancaranya mengatakan bahwa pemerintah memiliki program dalam meningkatkan kualitas rasa dan kemasan dari leman tersebut. Pemerintah ingin menciptakan stories dari leman tersebut agar pengunjung yang jauh dari luar kota mempunyai kesan dan cerita tersendiri terhadap leman. Kemasan itu nantiya dibuat agar bisa lebih safety dalam perjalanan dan tidak cepat basi.

Program yang lain yaitu batik Tebing. Pemerintah ingin memperkenalkan kota Tebing Tinggi ini tidak hanya pada kuliner tapi juga pada kebudayaan yaitu batik. Pemerintah berharap agar batik bisa menjadi souvenir atau cendera mata untuk para pengunjung yang ingin kekota Tebing Tinggi. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen dalam menggalakkan kebudayaan tersebut dengan melakukan kerjasama kepada humas Pekalongan karna pekalongan dikenal dengan batiknya. Itulah sebabnya, humas pemerintah Kota Tebing Tinggi selalu mengadakan event-event yang sifatnya *how to sell* artinya bagaimana cara memperkenalkan ikon kota Tebing Tinggi yang dikenal kota Lemang.

2. Faktor Pendukung Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi

Faktor pendukung keberhasilan humas dalam memperkenalkan kota Tebing Tinggi adalah komitmen dari pemerintah kota Tebing Tinggi yang untuk tetap mempertahankan kota lemang sebagai ikon kota tebing tinggi. Selain itu, Pemerintah kota Tebing selalu mengarahkan kepada seluruh UPD untuk selalu memperkenalkan ikon kota baik dalam bentuk apapun. Karna dalam hal ini, apabila tidak adanya komitmen dan arahan dari pemerintah, maka kota Tebing tidak akan dikenal dengan khas Lemangnya.

Faktor pendukung kedua adalah masyarakat yang selalu ikut mensukseskan kota. Komitmen masyarakat yang tetap mempertahankan budaya sebagai ikon kota Tebing Tinggi sangat dibutuhkan krna tanpa masyarakat event-event/ kegiatan yang diadakan Pemerintah Kota Medan tidak akan berjalan lancar dan lemang tidak akan menjadi ikon kota. Itulah sebabnya, humas bekerja sama dengan masyarakat dan penjual lemang untuk selalu mensukseskan kegiatan agar Kota Tebing bisa menjadi Kota yang sejahtera, berbudaya dan berekonomi.

3. Kendala Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi

Dalam menjalankan tugas ada kendala yang dihadapi oleh humas PemKot Tebing Tinggi yaitu adanya miskomunikasi kepada UPD yang terkait. Hal ini dikarenakan karena kesibukan SKPD dalam tugasnya sehingga jarang diadakan pertemuan sebelum mengadakan event-event.

B. Pembahasan

Dari data yang dideskripsi diatas setidaknya memberikan gambaran bahwa dalam mempertahankan kota harus memiliki strategi-strategi agar bisa dikenal oleh seluruh masyarakat, yaitu:

1. Mengadakan event-event expo yang mengundang humas dari luar kota Tebing Tinggi yang bertujuan untuk memperkenalkan ikon kota.
2. Penyebarluasan melalui media cetak, meia social, dan radio. Tanpa adanya media massa perusahaan tidak akan dikenal oleh publik.
3. Melakukan hubungan kerjasama dengan UPD yang terkait dan juga dengan humas Pekalonga serta dengan humas Kota Toyama Jepang.
4. Melaksanakan program-program yang sudah direncanakan oleh Pemerintah kota Tebing Tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan pembahasan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Banyak strategi yang dilakukan Humas pemerintah kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai kota lemang meliputi beberapa cara yaitu memperkenalkan ikon kota Tebing Tinggi yakni lemang kepada masyarakat melalui media-media baik media cetak, media sosial maupun radio. Selain itu, humas juga selalu mengadakan even-event setiap tahunnya yang melibatkan pedagang lemang. Kemudian melakukan hubungan kerjasama dengan instansi-instansi lain seperti UPD yang terkait, Kominfo, humas Pekalongan, dan Kota Toyama Jepang.
2. Faktor pendukung dari keberhasilan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan Kota sehingga dikenal kota lemang adalah pertama, komitmen dari pemerintah kota yang selalu tetap mempertahankan kota lemang sebagai ikon kota Tebing Tinggi serta program-program yang sudah direncanakan oleh pemerintah Kota Tebing Tinggi. Kedua, komitmen dari masyarakat yang tetap mempertahankann budaya sebagai ikon kota dan selalu ikut mensukseskan event-event yang diadakan oleh pemerintah Kota Tebing Tinggi.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi diantaranya komunikasi yang kurang intens.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang pelaksanaan strategi Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan Kota Lemang, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Humas Pemerintah kota Tebing Tinggi sebaiknya terus mengfungsikan website yang telah dibuat dan selalu meng-update informasinya sebagai media sosialisasi dan informasi kepada publiknya.
2. Hendaknya strategi Humas dapat terus ditingkatkan dalam mempertahankan Kota Tebing Tinggi dan meningkatkan kualitas kota.
3. Hendaknya kendala-kendala yang ada dapat diminimalisir agar tidak menjadi faktor gagalnya strategi Humas dalam dalam mempertahankan Kota Tebing Tinggi dan meningkatkan kualitas kota sehingga bagian Humas tidak lagi miskomunikasi kepada SKPD atau UPD yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. *et.al.* 2010. *Introduction to research in education,(8th ed.)*. Canada: Thomson Wadsworth
- Anggoro, M. Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Public relations: Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Bogdan, R. and Biklen, S.K. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon
- Effendy, Onong Uchajana. 2002. *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herlina, Sisilia. 2015. *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 3
- Lattimore. 2010. *Public Relation Profesi & Praktek*. Selemba Humanika
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosdakarya: Bandung
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relatoins & Media. Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Rachmat, Kriyantono. 2006. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Rini, Kurnia Setiyo dkk. 2017. *Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribuana Tunggaladewi*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 6 No. 1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Website:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kotatebingtinggi>

<https://kotatebingtinggi.wordpress.com/profil-kota/makanan-khas-kota-tebingtinggi/>

<https://kotatebingtinggi.wordpress.com/...kota/sejarah-berdirinya-kota-tebingtinggi/>

LAMPIRAN I

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Sesuatu apa yang menunjukkan dari kota ini sehingga mendapat julukan kota Lemang?
2. Apakah Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas kota?
3. Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi untuk meningkatkan dan mempertahankan kota Tebing?
4. Apakah dalam sosialisasi tersebut ada kerja sama dengan instansi lain?
5. Media apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan ikon Kota Tebing Tinggi?
6. Apakah dengan menggunakan media tersebut, penyebarluasan informasi tentang ikon kota dan makanan khas kota Tebing Tinggi dapat berjalan efektif?
7. Strategi apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi sehingga Kota ini di kenal dengan Kota Lemang?
8. Program seperti apa yang direncanakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota ini?
9. Dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja, apa bentuk pengawasan tersebut?
10. Untuk mencapai tujuan dalam mempertahankan kota, humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian, apa upaya Humas dalam melakukan Evaluasi tersebut?
11. Dalam melakukan evaluasi kerja, apakah ada kendala-kendala dalam hal tersebut?
12. Apa yang menjadi faktor pendukung dari keberhasilan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan Kota sehingga dikenal kota Lemang?

LAMPIRAN II

Dokumentasi

1. Bersama dengan Kabah Humas Tebing Tinggi



2. Bersama dengan Kasubbag Humas Tebing Tinggi



3. Bersama dengan owner Lemang



4. Penjual Lemang



5. Penjual Lemang lainnya



Acc Pembimbing
13/9/2018

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MENGENAI
STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI DALAM
MEMPERTAHANKAN KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI KOTA LEMANG**

Nama Peneliti : Muhammad.Arif.MZ
NPM : 1403110042
Tgl Wawancara : 3 September 2018
Nama Narasumber : Abdul Halim Purba S.STp
Umur : 38 tahun
Jabatan : Kabag Humas dan PP

1. Sesuatu apa yang menunjukkan dari kota ini sehingga mendapat julukan kota Lemang?
2. Apakah Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai kota leman?
3. Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi untuk meningkatkan dan mempertahankan kota Tebing?
4. Apakah dalam sosialisasi tersebut ada kerja sama dengan instansi lain?
5. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, berapa banyak kah biaya yang digunakan?
6. Apakah dengan menggunakan media tersebut, penyebarluasan informasi tentang ikon kota dan makanan khas kota Tebing Tinggi dapat berjalan efektif?
7. Strategi apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi sehingga Kota ini di kenal dengan Kota leman?
8. Program seperti apa yang direncanakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota ini?
9. Dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja, apa bentuk pengawasan tersebut?

10. Untuk mencapai tujuan dalam mempertahankan kota, humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian, apa upaya Humas dalam melakukan Evaluasi tersebut?
11. Dalam melakukan evaluasi kerja, apakah ada kendala-kendala dalam hal tersebut?
12. Tebing Tinggi dalam dalam mempertahankan Kota sehingga dikenal kota lemah?

Nama Narasumber : Dian Paramitha S.Sos
Umur : 30 tahun
Jabatan : Asisten Humas

- 1.Sesuatu apa yang menunjukkan dari kota ini sehingga mendapat julukan kota Lemang?
- 2.Apakah Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai kota leman?
- 3.Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi untuk meningkatkan dan mempertahankan kota Tebing?
- 4.Apakah dalam sosialisasi tersebut ada kerja sama dengan instansi lain?
- 5.Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, berapa banyak kah biaya yang digunakan?
- 6.Apakah dengan menggunakan media tersebut, penyebarluasan informasi tentang ikon kota dan makanan khas kota Tebing Tinggi dapat berjalan efektif?
- 7.Strategi apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi sehingga Kota ini di kenal dengan Kota leman?
- 8.Program seperti apa yang direncanakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota ini?
- 9.Dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja, apa bentuk pengawasan tersebut?
- 10.Untuk mencapai tujuan dalam mempertahankan kota, humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian, apa upaya Humas dalam melakukan Evaluasi tersebut?
- 11.Dalam melakukan evaluasi kerja, apakah ada kendala-kendala dalam hal tersebut?
- 12.Tebing Tinggi dalam dalam mempertahankan Kota sehingga dikenal kota leman?

Nama Narasumber : Siti Maimunah
Umur : 42 tahun
Jabatan : Owner Pengolahan Lemang

1. Sesuatu apa yang menunjukkan dari kota ini sehingga mendapat julukan kota Lemang?
2. Apakah Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mempertahankan kota Tebing Tinggi sebagai kota leman?
3. Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi untuk meningkatkan dan mempertahankan kota Tebing?
4. Apakah dalam sosialisasi tersebut ada kerja sama dengan instansi lain?
5. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, berapa banyak kah biaya yang digunakan?
6. Apakah dengan menggunakan media tersebut, penyebarluasan informasi tentang ikon kota dan makanan khas kota Tebing Tinggi dapat berjalan efektif?
7. Strategi apa yang digunakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi sehingga Kota ini di kenal dengan Kota leman?
8. Program seperti apa yang direncanakan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mempertahankan kota ini?
9. Dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja, apa bentuk pengawasan tersebut?
10. Untuk mencapai tujuan dalam mempertahankan kota, humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian, apa upaya Humas dalam melakukan Evaluasi tersebut?
11. Dalam melakukan evaluasi kerja, apakah ada kendala-kendala dalam hal tersebut?
12. Tebing Tinggi dalam dalam mempertahankan Kota sehingga dikenal kota leman?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *5768*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD ARIEF MZ
NPM : 1403110042
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Safar 1440 H
12 Oktober 2018 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan.....
 FISIP UMSU

Medan, 2 Mei 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

- Nama lengkap : MUHAMMAD ARIEF MZ
- NPM : 1403110042
- Jurusan : Ilmu Komunikasi
- Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 2.79

menyampaikan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
Strategi Humas pemerintah dalam mempertahankan Kota tebing tinggi Sebagai Kota Lemang	2/5-2018
Opini masyarakat mengenai kepemimpinan presiden Joko Widodo (Studi kasus di Kelurahan pedang tilit Kota tebing tinggi)	
Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Kota tebing tinggi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
- Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 sampaikan kepada Dekan untuk
 penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(MUHAMMAD ARIEF MZ)

PB: YAH HENDRA

Ketua,

Medan, tgl.2018

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, Senin 16 Juli 2018.

Bapak Dekan FISIP UMSU

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD ARIEF MZ
N P M : 1403110042
Jurusan : ILMU YAMUNI KAS

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Pembimbing No. /SK/IL3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Strategi Humas Pemerintah dalam mempertahankan
tebing Tinggi sebagai Kota Lemang

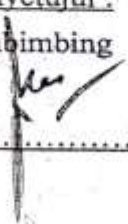
Sesama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

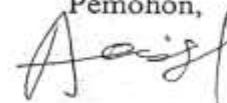
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing



Pemohon,



(MUHAMMAD ARIEF MZ)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 663/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 03 Agustus 2018
 Waktu : 08.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : LAB. FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	MUHAMMAD FAUZAR	1403110265	1 RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom.	1 RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	EFEKTIFITAS ENDORSE PRODUK KECANTIKAN STEMCELL MELALUI AKUN INSTAGRAM TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN WANITA DEWASA DI KOTA MEDAN
2	RIZKY IRAS PANGGABEAN	1403110049	1 Dr. AWANG ANAS AZHAR, M.A.	1 ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ELIT PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MEYAKINKAN PASANGAN DUAROT-SHAHAT
3	LISA RAHAYU	1403110088	1 RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	1 M. THARIQ, S.Sos, M.I.Kom.	PERANAN INSTASTORY INSTAGRAM TERHADAP TERBENTUKNYA "BUDAYA PAMER" REMAJA MASA INI DI KOTA MEDAN
4	MUHAMMAD ARIEF MZ	1403110042	1 RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom.	1 Dr. YAN HENDRA, M.St.	STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM MEMPERTAHKAN KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI KOTA LEMANG
5	YOLLA APRILIA	1403110235	1 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	1 ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKUKAN PROGRAM SOSIALISASI KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) KEPADA PELAJAR KOTA MEDAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : MUHAMMAD. ARIEF. MZ
 N P M : 1403110042
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi Humas pemerintah Dalam Mempertahankan Tebing Tinggi
 Sebagai Kota Lemang

No.	Tanggal	Kegiatan Akad/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/Jul/2018	Bimbingan Bab 1-3	
2.	7/Jul/2018	Revisi Bab I	
3.	8/Jul/2018	Bimbingan Bab III	
4.	9/Jul/2018	ACC proposal	
5.	10/9/2018	Bimbingan draft wawancara	
6.	11/9/2018	Revisi Bimbingan draft wawancara.	
7.	13/9/2018	ACC draft wawancara.	
8.	11/10/2018	Bimbingan Skripsi Bab I - II	
9.	12/10/2018	Revisi I - V	
10.	13/10/2018	ACC Skripsi	

Medan, 12 Oktober 2018...

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(.....)
 Rifin Saleh . MSP

(.....)
 Nurhasana Nasution . S.Sos . M.Ilucom

(.....)
 Yan Hendra . Drs . M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

pada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU

Medan, 15 Oktober 2018

dan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU:

Nama lengkap : MUHAMMAD ARIEF MZ
 NPM : 1403110092
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Alamat rumah : Jl. Bilal Ujung G. Rama No. 3
 kata Medan Telp : 0812.69905467

an ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan aratan:

- ranskrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
- anda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
- anda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
- oto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
- onvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
- arat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
- to Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
- to Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
- to Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
- to Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap 2: dan Melampirkan yang Aslinya.
- rmohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
- s Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
- ripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
- ripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 4 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 2).

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya n terima kasih, *Wassalam*.

Pemohon,

(MUHAMMAD ARIEF MZ)

Disetujui oleh ;

.....20.....

Medan,20.....

Dekan,

RIFIN SALEH, S.Sos.,MSP.)

a.n.Rektor,
 Wakil Rektor - I

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SK-8

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI

NAMA LENGKAP TEMPAT DAN TGL. LAHIR AGAMA JENIS BANGSA	MUHAMMAD. ARIEF. MZ		L
	TEbing TINGGI, 27 APRIL 1995		
	ISLAM		
	MELAYU		

II. KEMAHASISWAAN

TANGGAL MASUK UMSU NOMOR JENJANG MATA PELAJARAN SEKOLAH MATA PELAJARAN SEKOLAH (DAPAT BEASISWA atau tidak di UMSU)	2014		
	1403116042		
	Ilmu komunikasi		
	SMA Negeri 3 Tebing tinggi		
	Jl. Gunung Leuser		
	BEASISWA	T.A.	Rp. -
	BEASISWA	T.A.	Rp. -
BEASISWA	T.A.	Rp. -	

III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI

TANGGAL UJIAN SKRIPSI MATA PELAJARAN/PREDIKAT JENJANG SKRIPSI	HARI	Rabu	TANGGAL	17 Oktober 2018
	NILAI:	IPK:	PREDIKAT:	
	Strategi Humas Pemerintah Dalam mempertahankan Kota tebing tinggi sebagai Kota Lembang			

IV. KETERANGAN KELUARGA

STATUS SIPIL KEPERAWAN SUAMI/ISTRI* UMUR TERAKHIR JUMLAH ANAK KANDUNG TEMPAT RUMAH & KODE POS NO. HP NAMA AYAH NAMA IBU JENJANG ORANG TUA TEMPAT RUMAH & KODE POS NO. HP	KAWIN /BELUM KAWIN/ JANDA / DUDA *	
	-	
	WAFAT TAHUN	
	-	
	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG	
	Jl. Bilul Usung Gg. Rama No.3 kodepos: 20239	
	0812 699054 67	
	Mirsal Zailani	
	Siti Aminah	
	PNS	
Jl. Bakti Gg. Sepakat No.3 tebing tinggi kode pos: 20632		
0813 7565 3021		

V. KETERANGAN PEKERJAAN

JENJANG PEKERJAAN LOKASI DI INSTANSI NAMA INSTANSI TEMPAT INSTANSI NO. HP/NO. FAX INSTANSI	PNS	
	Penyuluh Pertanian penyelia	
	Dinas ketahanan pangan kota tebing tinggi	
	Jl. Gunung Dempo tebing tinggi	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 908/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018
 Waktu : 08.00 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III/ PEMBIMBING	
26	M. ADE ZAINURY	1403110097	RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN RADIO STREAMING KISS FM DALAM MENJAGA EKISTENSI PENDENGAR DI KOTA MEDAN
27	MUHAMMAD ARIEF MZ	1403110042	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZUL FAHMI, M.I.Kom	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM MEMPERTAHKAN KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI KOTA LEMANG
28	DINDA FADILA TOBING	1403110078	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI PIKPIKIAN PT. SEMPATI STAR DALAM MEMPERBAIKI CITRA PERUSAHAAN
29	DHEA CHINDAR SHARY	1403110112	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, MA	NUR RAHMA AMINI, S.Ag, MA	PENGARUH KOMUNIKASI NON VERBAL LABEL HALAL PRODUK MIE INSTAN KOREA "SAMYANG" TERHADAP MINAT BELI MASYARAKAT KOTA MEDAN
30	RIZZY IRAS PANGGABEAN	1403110049	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ELIT PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MEYAKINKAN PASANGAN DJAROT-SIHAR

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :

a.n. Rektor
 Ketua

Medan, 06 Safar 1440 H

15 Oktober 2018 M

Panitia Ujian



Sekretaris



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 199 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **02 Mei 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD ARIEF MZ**
 NPM : 1403110042
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII(Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
 Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM
MEMPERTAHANKAN KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI KOTA
LEMANG.**

Pembimbing : Dr. Yan Hendra, M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 02 Mei 2019.

Ditetapkan di Medan,
 Pada tanggal : 16 Sya'ban 1439 H
 02 Mei 2018 M

a.n. Dekan
 Wakil Dekan

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Pertiinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : **692 / KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2018**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 03 Muharram 1440 H
13 September 2018M

Kepada Yth,
Bapak Walikota Tebing Tinggi
c/q Kepala Badan Kesbangpol
Kota Tebing Tinggi
di -
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Periring salam semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD ARIEF MZ**
NPM : 1403110042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM
MEMPERTAHANKAN KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI
KOTA LEMANG.**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

Dr. Artin Sulch, S.Sos.,MSP.

PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Gunung Agung - Tebing Tinggi 20615
Telepon : 0621 - 325315 No. Fax. 0621 - 325342

REKOMENDASI

Nomor : 070/ 141 /BKBPPM/2018

1. Sehubungan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 692/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2018, hal Rekomendasi Izin Penelitian atas:

Nama : MUHAMMAD ARIEF MZ
NIM : 1403110042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : "STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DALAM MEMPERTAHANKAN KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI KOTA LEMANG"
Waktu Penelitian : 18 September s/d 18 Oktober 2018
Lokasi Penelitian : Kantor Humas dan PP Kota Tebing Tinggi
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dr. Arifin Saleh, S.sos.,MSP.

2. Menindaklanjuti maksud surat tersebut, bahwa pihak kami tidak menaruh keberatan atas penelitian dimaksud, sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Mentaati segala Peraturan dan Ketentuan yang berlaku tentang penelitian;
- Menjaga Keamanan dan ketertiban Masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak dibenarkan mengadakan penelitian diluar judul yang diajukan;
- Tidak dibenarkan membuat pertanyaan dan pernyataan yang dapat menyinggung perasaan dan menimbulkan Konflik Sosial;
- Melaporkan segala hasil penelitian kepada Pemko Tebing Tinggi Cq. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Tebing Tinggi paling lambat 7 (tujuh) hari setelah selesai penelitian.
- Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku jika ketentuan diatas tidak diindahkan dan atau berakhirnya masa penelitian.

3. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tebing Tinggi
Pada tanggal : 18 September 2018

KEPALA BADAN KESBANG POL DAN LINMAS
KOTA TEBING TINGGI



AMAS MUDA, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NRC 19620921 199111 1 001

busan :

- Yth. Walikota Tebing Tinggi (sebagai Laporan)
- Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU
- Humas dan PP Kota Tebing Tinggi
- Pertinggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD ARIEF MZ
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir : TEBING TINGGI, 27 APRIL 1995
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bilal Ujung Gg. Rama No. 3 Kota.
Medan

Status Keluarga

Nama Ayah : Mirsal Zailani
Nama Ibu : Siti Aminah
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : PNS

Status Pendidikan

Tahun 2007 : SD Negeri 166325 Tebing Tinggi
Tahun 2010 : SMP Negeri 2 Tebing Tinggi
Tahun 2013 : SMA Negeri 3 Tebing Tinggi
Tahun 2014-2018 : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Terima kasih

Peneliti

Muhammad Arief MZ